

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perekonomian Indonesia mengalami kenaikan sebelum adanya pandemi virus corona 19 pada tahun 2020 (Wibowo, 2020). Bersamaan dengan berkembangnya pertumbuhan populasi masyarakat Indonesia, pandemi virus corona tidak melemahkan pendapat bahwa Indonesia termasuk masyarakat yang perilaku konsumtif nya tinggi karena masih banyak yang berminat belanja dari retail ataupun melalui *marketplace* (Wibowo, 2020). Semakin meningkat populasi masyarakat Indonesia maka akan semakin tidak ada batasan bagi masyarakat untuk meminimalisir konsumsi ditambah dengan adanya teknologi yang membuat manusia memiliki banyak kesempatan untuk mengakses informasi-informasi mengenai barang elektronik, makanan,minuman, *furniture* bahkan hingga ke *fashion* (Fattah dkk.,2018). Masyarakat melakukan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut akan tetapi konsumsi yang tidak sehat yaitu dengan mendahulukan apa yang diinginkan daripada apa yang sedang dibutuhkan, sehingga dapat menimbulkan pembelian sesuatu yang kurang berguna secara berlebihan atau dapat disebut sebagai perilaku konsumtif (Fattah dkk., 2018).

Di dalam modernisasi seperti yang terjadi saat ini perilaku konsumtif mahasiswa dapat dianggap wajar terlebih bagi mahasiswi akan tetapi jika perilaku konsumtif terus di biarkan berkembang akan mempengaruhi keuangan secara negatif. Anak muda atau remaja khususnya mahasiswa-mahasiswi sekarang selalu mengikuti *trend* yang sedang populer karena mereka merasa takut tersaingi dan ketinggalan

mode, mereka cenderung memilih *fashion* yang santai namun terlihat berbeda yang sesuai dengan gaya mereka sendiri (Sumarwan, 2017). Walaupun sebenarnya ada barang yang tidak terlalu dibutuhkan tapi mereka tetap membeli dan ada keharusan untuk memilikinya seperti sekarang dengan adanya banyak iklan-iklan yang menarik melalui media *online* misalnya *gadget* *iphone* yang selalu mengeluarkan seri atau tipe keluaran terbaru setiap tahunnya membuat mereka seakan tidak akan pernah puas dan akan selalu mencari sesuatu yang baru sehingga menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa tinggi. Perilaku konsumtif yang tak bisa dihentikan atau dikontrol dampaknya bisa berdampak pada gaya hidup serta kehidupan manusia (Indah Imawati, & Susilaningsih, 2013).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu pengendalian diri. Menurut Munandar, (2006) pengendalian diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan membeli produk barang atau jasa. Pengendalian diri merupakan suatu kemampuan seseorang untuk membuat keputusan, mengatur perilaku, dan melakukan tindakan-tindakan yang benar guna membawa seseorang atau individu tersebut membuat keputusan yang tepat dalam memilih konsumsi agar tidak terjadi perilaku konsumtif .

Perilaku kedua yaitu konsep diri, menurut Loudon dan Bitta (1993) dalam Sumarwan,( 2017) menanggapi bahwa konsep diri ialah tanggapan atau kesan seseorang kepada dirinya yang meliputi kesehatan fisiknya, ciri-ciri lain seperti kekuatan, kejujuran, dan rasa humor, dan bahkan diperluas meliputi kepemilikan barang-barang tertentu dan hasil karyanya. Konsep diri seseorang menggambarkan bagaimana pandangan orang terhadap dirinya, seseorang konsumen yang memandang dirinya mudah untuk mendapat inovasi baru dan modern maka merupakan konsumen

yang mudah bergaul dan menyatu dengan masyarakat dan dapat menjadi pribadi yang aktif (Sumarwan, 2017)

Faktor ketiga yaitu perilaku konsumen pada umumnya dipengaruhi oleh lingkungan terutama pada kelompok teman dan mengarah pada konformitas. Konformitas merupakan kecenderungan seseorang untuk mengubah perilaku opini dan persepsi mereka sehingga mencapai keinginan yang diinginkan dalam suatu kelompok Suryanto dkk.,( 2012). Konformitas sering menekankan suatu status sosial, sehingga saat berada dalam konformitas pembelian produk barang atau jasa harus sesuai standar apa yang ada di dalam grup .

Peran internet semakin berkembang pesat dalam masa ini baik dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi, penggunaan internet sekarang seperti menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dan dilakukan terbukti pada pengguna internet diseluruh dunia baik *mobile* atau *fixed* mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Berdasarkan survei laporan *international telecommunication union* pengguna internet di dunia pada tahun 2018 sebesar 3,9 miliar sedangkan di Indonesia pengguna internet pada tahun 2019-2020 sebesar 196.71 juta jiwa dari populasi Indonesia sebesar 266.91 APJII, (2020). Dengan jumlah sekian juta maka presentase masyarakat untuk mengunjungi situs *web* juga meningkat sehingga tidak menghindari kemungkinan jika masyarakat Indonesia lebih menyukai belanja *online*. Belanja *online* sangat memudahkan bagi pengguna selain lebih banyak penawaran dan jumlahnya keuntungan menggunakan *marketplace* juga lebih menghemat biaya, menghemat waktu, dan juga disaat pandemi corona virus ini dapat meminimalisir penularan virus dan juga dapat mendukung *social distancing*.

Adanya peningkatan pengguna internet setiap tahunnya maka akan mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Perilaku konsumtif ialah

perilaku manusia yang melakukan konsumsi atau belanja tanpa batas dengan berbelanja berlebih dan tanpa perencanaan Chita dkk., ( 2015). Remaja sekarang harus pandai untuk mengendalikan diri dengan adanya kemajuan internet agar meminimalisir perilaku konsumtif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taufiqharap, (2017) berpendapat bahwa pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif berpengaruh positif sedangkan konformitas terhadap perilaku konsumtif berpengaruh negatif, namun pada penelitian Nurjanah dkk.,(2018) mengungkapkan konformitas berdampak positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pada penelitian Fattah dkk., (2018) pengaruh kontrol diri menghasilkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif yang bertolak belakang dengan penelitian Dikria & Mintarti, (2016) pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Mawo dkk., (2017) berpendapat variabel konsep diri berdampak positif signifikan pada perilaku konsumtif dan berlawanan dengan Suminar & Meiyuntari,(2015) yang mengungkapkan bahwa konsep diri berdampak negatif signifikan.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa penelitian sebelumnya yang menguji faktor yang berdampak pada perilaku konsumtif individu, masih menghasilkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menguji kembali beberapa faktor internal maupun eksternal yang diduga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif dengan judul **“PENGARUH KONTROL DIRI, KONSEP DIRI, DAN KONFORMITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF BELANJA *ONLINE* PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA SAAT PANDEMI CORONA VIRUS 19”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah kontrol diri berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di daerah Yogyakarta
- 2) Apakah konsep diri berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di daerah Yogyakarta
- 3) Apakah konformitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di daerah Yogyakarta

## **C. Batasan masalah**

Peneliti membatasi masalah pada kontrol diri, konsep diri, konformitas dan perilaku konsumen berbelanja *online* di *marketplace* pada mahasiswa / mahasiswi Yogyakarta saat pandemi virus corona.

## **D. Tujuan penelitian**

- 1) Untuk menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di daerah Yogyakarta
- 2) Untuk menganalisis dampak konsep diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di daerah Yogyakarta
- 3) Untuk menganalisis pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di daerah Yogyakarta

## **E. Manfaat penelitian**

### **1. Bagi mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan mahasiswa mahasiswi agar dapat mengendalikan diri, memperkuat konsep diri dan konformitas terhadap perilaku konsumtif yang tidak terkendali

### **2. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata agar tidak berperilaku konsumtif dan dapat membedakan antara kebutuhan yang harus dipenuhi dengan keinginan semata

### **3. Bagi STIM YKPN**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa stim ykpn yang sedang melaksanakan tugas matakuliah skripsi